
Journal of Accounting and Management's Student (JAM'S)

www.jurnal.unikal.ac.id/index.php/jebi

PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR), BIAYA LINGKUNGAN DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2016-2022

Anisa Fitriani Dewi¹, Arum Ardianingsih²

¹Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pekalongan
anisafitrianid@gmail.com¹

ARTICLE INFO

Article history:

Received:

Received in revised form:

Accepted:

Keywords: *financial performance, Corporate Social Responsibility (CSR), environmental costs, environmental performance.*

Paper type

Research article

ABSTRACT

This research aims to test and analyze the influence of Corporate Social Responsibility (CSR), Environmental Costs and Environmental Performance on Financial Performance. The population in this research is 63 mining companies that have been listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2022 period. The samples in this research were 63 samples from 9 companies. The method used in sampling this research was the purposive sampling method. This research data was collected by analyzing financial reports which were then processed using multiple linear regression analysis tests with the help of SPSS. The results of this research state that: Corporate Social Responsibility (CSR) has a positive effect on financial performance. environmental costs and environmental performance have no effect on financial performance.

PENDAHULUAN

Perkembangan bisnis dengan syarat persaingan saat ini menyebabkan seluruh perusahaan berusaha keras dalam memaksimalkan labanya demi mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dengan tetap dapat mengelola risiko dengan baik. Kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan laba akan menimbulkan dampak pada minat para investor untuk menginvestasikan modalnya dengan tujuan memperluas usahanya (Muliaturrohmah Ikhwani et al., 2019).

Kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan laba akan menimbulkan dampak pada minat para investor untuk menginvestasikan modalnya dengan tujuan memperluas usahanya (Muliaturrohmah Ikhwani et al., 2019).

Adanya peningkatan laba yang terjadi dalam sebuah perusahaan akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Meiyana & Aisyah (2019) Menjelaskan dalam menilai sebuah kinerja perusahaan dapat dilihat melalui kinerja keuangan perusahaannya.

Menurut Meiyana & Aisyah (2019) kinerja keuangan dapat memberi gambaran bagaimana sebuah bisnis dalam perusahaan dapat dijalankan serta hasil yang diperoleh dari kegiatan bisnis tersebut. Hasil dari kegiatan bisnis perusahaan digambarkan dari perolehan laba yang nantinya sangat diperlukan oleh perusahaan untuk kelangsungan hidup perusahaan.

Adanya peningkatan laba yang terjadi dalam sebuah perusahaan akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Meiyana & Aisyah (2019) Menjelaskan dalam menilai sebuah kinerja perusahaan dapat dilihat melalui kinerja keuangan perusahaannya.

Terlepas dari prinsip memkasimalkan laba, perusahaan juga harus memperhatikan dampak sosial bagi publik atas kegiatan operasional yang dilakukan perusahaan. Oleh karena itu perlu adanya sikap tanggung jawab dan kewajiban untuk mencermati kepentingan masyarakat sehingga pihak manajemen harus melaksanakan *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau tanggung jawab sosial perusahaan (Zalukhu et al., 2020).

Di Indonesia terdapat undang-undang yang mewajibkan perusahaan untuk melaksanakan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang tercantum dalam Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 Pasal 74 tentang Perseroan Terbatas menjelaskan bahwa (1) Perseroan yang menjalankan aktivitas usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. (2) Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan merupakan kewajiban perseroan yang dianggarkan dan diperhiungkan sebagai biaya perseroan yang dilakukan dengan tetap memperhatikan kepatuhan dan kewajaran. (3) Perseroan yang tidak melaksanakan Tanggung Jawab Sosial da Lingkungan akan diberikan sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. (4) Ketentuan lain terkait dengan Tanggung Jawab Sosal dan Lingkungan diatur dalam peraturan pemerintah” (Radiman, 2019).

Corporate Social Responsibility (CSR) dapat dikatakan sebagai metode bagi suatu organisasi dalam mengintegrasikan perhatian secara sukarela terhadap lingknagan dan sosial ke dalam operasinya serta hubungannya dengan pemangku kepentingan yang melebihi tanggung jawab organisasi di bidang hukum (Milzam, 2019).

Selain *Corporate Social Responsibility* (CSR), biaya lingkungan dan kinerja lingkungan juga dapat menjadi faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, karena pada saat ini

tanggung jawab perusahaan tidak hanya terbatas pada kinerja keuangannya saja namun juga tanggung jawab sosial perusahaan. Hal tersebut sesuai dengan yang sudah ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas (Meiyana & Aisyah, 2019).

Jika dilihat dari kegiatan operasionalnya perusahaan pertambangan merupakan salah satu perusahaan yang terlibat secara langsung dalam penggunaan sumber daya alam sehingga dapat berdampak secara langsung terhadap masyarakat dan berpotensi merusak lingkungan (Radiman, 2019).

Menurut Setiadi (2021) kerusakan lingkungan terjadi karena adanya perilaku eksploitatif dalam penggunaan sumber daya alam dan kurang bertanggung jawab terhadap lingkungan sehingga dapat mengakibatkan kurang terjalinnya hubungan sosial terhadap masyarakat.

Evita & Syafruddin (2019) menjelaskan bahwa di Indonesia sudah banyak contoh nyata bencana alam yang terjadi akibat dampak buruk yang disebabkan karena penerapan pengelolaan lingkungan yang kurang baik seperti kasus kerusakan lingkungan yang terjadi di Pulau Sumatera yang diakibatkan dari aktivitas pertambangan batubara. Hal tersebut dapat menjadi bukti rendahnya perhatian dan tanggung jawab perusahaan terhadap dampak lingkungan dari aktivitas industri. Oleh karena itu perusahaan harus mempunyai tanggung jawab sebagai bentuk kepedulian terhadap dampak buruk yang dapat menyebabkan terjadinya bencana alam yang mungkin terjadi sebagai akibat aktivitas industri perusahaan. Bentuk tanggung jawab tersebut dapat dilakukan perusahaan dengan cara memberikan anggaran untuk biaya lingkungan dan konservasi alam.

Evita & Syafruddin (2019) menjelaskan biaya lingkungan adalah biaya yang dikeluarkan secara sukarela oleh perusahaan untuk menjaga kelestarian lingkungan. Sedangkan menurut Setiadi (2021) biaya lingkungan merupakan biaya yang dikeluarkan oleh pihak perusahaan untuk program perbaikan lingkungan yang rusak akibat pencemaran lingkungan yang ditimbulkan oleh perusahaan, baik secara sengaja maupun tidak sengaja. Biaya yang dikeluarkan untuk lingkungan alam merupakan bentuk investasi bagi perusahaan dalam jangka panjang, karena perusahaan akan merasakan manfaat sosial dan ekonomi.

Konflik lingkungan semakin menjadi sorotan publik baik oleh pemerintah, maupun *stakeholder*. Investor asing mempunyai persoalan tentang penyediaan bahan baku dan proses kinerja lingkungan yang baik dapat mengurangi risiko perusahaan dalam jangka panjang yang berkaitan dengan sumber daya, fluktuasi dalam energi, kerugian produksi dan manajemen produksi serta limbah. Selain itu, dengan mengurangi emisi atau populasi perusahaan dapat meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi yang dapat mengurangi biaya untuk mengatasi permasalahan atau kewajiban yang terjadi karena ketidakpatuhan (Evita & Syafruddin, 2019).

Menurut Setiadi (2021) kinerja lingkungan merupakan aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan untuk menciptakan lingkungan yang baik atau hijau. Kegiatan perusahaan dalam hal pelestarian lingkungan akan membawa keuntungan dan dampak positif bagi perusahaan diantaranya timbul kepercayaan dari pemegang saham dan *stakeholder* terhadap keuntungan yang diperoleh dari pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab.

Penelitian tentang tanggung jawab lingkungan sosial perusahaan menunjukkan kepedulian perusahaan terhadap dampak yang ditimbulkan terkait dengan aktivitas perusahaan, namun dalam hal ini terdapat beberapa perbedaan hasil penelitian-penelitian terdahulu, sehingga

memicu adanya *research gap*.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Januarty (2019), Mahrani & Soewarno (2018), Luthan et al (2018), Ahyani & Puspitasari (2019) dan Karlinda et al. (2021) meunjukkan hasil bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan, Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Djaya Atmadja et al. (2019), Zalukhu et al (2020) dan Radiman (2019) yang menunjukkan hasil bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Sedangkan penelitian terkait dengan biaya lingkungan terhadap kinerja keuangan dari hasil penelitian Dalam penelitian yang dilakukan oleh Meiyana & Aisyah (2019) hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut adalah berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Evita & Syafruddin (2019), Setiadi (2021), dan Siregar et al (2019) yang menyatakan bahwa biaya lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Penelitian tentang kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan, hasil penelitian dari Setiadi (2021), Evita & Syafruddin (2019), Siregar et al (2019) dan Khairiyani et al (2019) bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan, Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Meiyana & Aisyah (2019) yang menunjukkan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan fenomena-fenomena yang terjadi dapat menimbulkan dampak bagi perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan, sehingga perusahaan perlu melakukan pertanggungjawaban sosial dan lingkungan untuk menunjang kelangsungan hidup perusahaan dimasa yang akan datang. Dalam konteks inilah peneliti akan mencoba menggabungkan variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR), biaya lingkungan dan kinerja lingkungan yang belum pernah diteliti secara bersamaan yang mungkin dapat mempengaruhi kinerja keuangan.

MATERI DAN METODE PENELITIAN

Teori Stakeholder (*Stakeholder Theory*)

Stakeholders theory atau teori pemangku kepentingan menurut Freeman et al (2010) merupakan suatu teori yang menjelaskan tentang hubungan antar individu atau kelompok yang dipengaruhi oleh kegiatan perusahaan ataupun dapat mempengaruhi kegiatan dalam suatu perusahaan. Teori *stakeholder* juga dapat menggambarkan kepada pihak mana saja perusahaan dapat bertanggungjawab. Teori *stakeholder* sangat mendasari dalam praktik tanggung jawab sosial perusahaan, hal tersebut disebabkan karena informasi yang berisi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang dibutuhkan oleh *stakeholder* dan masyarakat sekitar (Setiadi, 2021).

Kinerja Keuangan

Meiyana & Aisyah (2019) menjelaskan bahwa kinerja keuangan merupakan gambaran bagaimana aktivitas bisnis suatu perusahaan dapat dijalankan serta hasil yang sudah dicapai dari aktivitas bisnis tersebut. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Equity* (ROE). *Return On Equity* (ROE) merupakan salah satu alat yang digunakan oleh investor untuk menilai kelayakan suatu saham. Perhitungan *Return On Equity* (ROE) secara umum diperoleh dari pembagian laba dengan ekuitas selama satu tahun terakhir. *Return On Equity*

(ROE) dapat digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian atas investasi *shareholder*. Jika semakin tinggi rasio ini maka akan memperoleh hasil yang semakin baik, karena hal tersebut menunjukkan rentabilitas modal sendiri semakin baik (Radiman, 2019).

Return On Equity (ROE) yang tinggi dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi *shareholders* dan menunjukkan pertumbuhan perusahaan di masa depan, sehingga dengan *Return On Equity* (ROE) yang tinggi dapat menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang baik, sehingga dapat menarik minat investor untuk menanamkan modal.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Corporate Social Responsibility (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR) dapat dikatakan sebagai metode bagi suatu organisasi dalam mengintegrasikan perhatian secara sukarela terhadap lingkungan dan sosial ke dalam operasinya serta hubungannya dengan pemangku kepentingan yang melebihi tanggung jawab organisasi di bidang hukum (Milzam, 2019). *Corporate Social Responsibility* (CSR) mengacu pada perusahaan yang memenuhi tanggung jawab hukum, ekonomi, etika dan filantropisnya kepada masyarakat (Cho et al., 2019).

$$CSRI = \sum \frac{X_{yi}}{n_i}$$

Biaya Lingkungan

Biaya lingkungan merupakan bentuk informasi dari akuntansi manajemen lingkungan. Akuntansi manajemen lingkungan dapat menyajikan informasi mengenai bagaimana penggunaan sumber daya alam yang telah digunakan oleh suatu perusahaan beserta dampaknya bagi lingkungan. Biaya lingkungan yang terjadi di perusahaan merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan dalam menjalankan aktivitas usahanya dari upaya perusahaan dalam memelihara lingkungan (Setiadi, 2021).

Menurut Evita & Syafruddin (2019) biaya lingkungan juga dapat diartikan sebagai bentuk pengorbanan atau pengeluaran secara sukarela yang dilakukan oleh perusahaan yang digunakan untuk menjaga kelestarian lingkungan perusahaan.

$$\text{Biaya Lingkungan} = \frac{\text{Program Bina Lingkungan}}{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}$$

Kinerja Lingkungan

Menurut Setiadi (2021) kinerja lingkungan merupakan upaya kinerja perusahaan dalam menciptakan lingkungan yang baik atau hijau. Sejak 2002 Pemerintah melalui Kementerian Lingkungan Hidup telah merancang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) berdasarkan UU No. 3 / 1997 dan Keputusan Menteri 127 / MENLH / 2002 untuk menilai kinerja lingkungan pada perusahaan. Program ini merupakan salah satu bentuk program penataan melalui instrumen informasi dari lingkungan hidup.

Melalui penilaian PROPER, perusahaan akan mendapatkan reputasi baik atau buruk sesuai dengan pengelolaan lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan tersebut (Siregar et al., 2019). Oleh karena itu PROPER dibagi menjadi lima peringkat warna yang dimulai dari peringkat terbaik yaitu warna emas diberi peringkat 5, hijau = 4, biru = 3, merah = 2 dan hitam = 1 (Meiyana & Aisyah, 2019).

H₁ : Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

H₂ : Biaya lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

H₃ : Kinerja lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

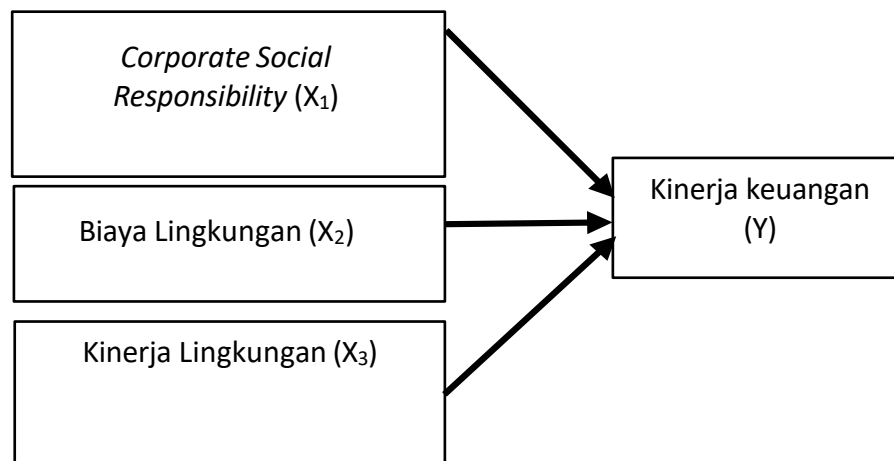
Populasi, Sampel, dan Metode

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2016 sampai tahun 2022. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Penarikan sampel dilakukan berdasarkan kriteria sebagai berikut : 1) Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2022, 2) Perusahaan pertambangan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap selama tahun 2016-2022, 3) Perusahaan pertambangan yang menyajikan data dari setiap variabel selama tahun 2016-2022.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari situs resmi yang dimiliki oleh Bursa Efek Indonesia yaitu (www.idx.co.id) dan website lainnya yang berkaitan dengan penelitian seperti website (proper.menlhk.go.id) Berdasarkan kriteria sampel yang telah ditetapkan, jumlah sampel dalam penelitian ini diperoleh 9 perusahaan, sehingga dalam 7 tahun diperoleh sampel sebanyak 63 sampel.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis linier berganda, yaitu teknik yang dapat menjelaskan pengaruh antara variabel terikat (dependen) dan variabel bebas (independen). Untuk mempermudah menganalisis dalam penelitian ini digunakan alat bantu berupa *software SPSS (Statistical Package for Social Science)*.

Model Penelitian



Gambar 1. Model Penelitian

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Teknik analisis linier berganda dapat digunakan untuk membuktikan pengaruh variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) (X_1), Biaya Lingkungan (X_2) dan Kinerja Lingkungan (X_3) terhadap variabel Kinerja Keuangan (Y).

Tabel 1 Hasil Analisis Regresi Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardize d Coefficients		Standardiz ed Coefficien ts	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-49,895	21,775		-2,291	,026
CSR	60,964	24,658	,311	2,472	,016
Biaya Lingkungan	-179,668	256,429	-,142	-,701	,486
Kinerja Lingkungan	4,322	2,461	,362	1,756	,084

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data SPSS yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil spss yang telah di olah pada Tabel 1 memperoleh hasil regresi sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = -49,895 + 60,964 X_1 - 179,668 X_2 + 4,322 X_3 + e$$

Dari persamaan regresi yang telah di susun diatas dapat disimpulkan bahwa : Nilai konstanta yang diperoleh yaitu sebesar – 49,895 yang menunjukkan bahwa variabel independen yaitu *Corporate Social Responsibility* (CSR) (X_1), biaya lingkungan (X_2), dan kinerja lingkungan (X_3) sama dengan nol (0) maka kinerja keuangan dianggap – 49,895.

Nilai koefisien regresi pada variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) yaitu sebesar 60,964 yang menunjukkan bahwa jika variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) mengalami peningkatan satu satuan maka kinerja keuangan akan naik sebesar 60,964.

Nilai koefisien regresi pada variabel biaya lingkungan adalah –179,668 yang menunjukkan bahwa jika variabel biaya lingkungan mengalami peningkatan satu satuan maka kinerja keuangan akan turun sebesar 179,668.

Nilai koefisien regresi pada variabel kinerja lingkungan yaitu sebesar 4,322 yang menunjukkan bahwa jika variabel kinerja lingkungan mengalami peningkatan satu satuan maka kinerja keuangan akan naik sebesar 4,322.

PEMBAHASAN

Landasan teori dalam penelitian ini menjelaskan bahwa kinerja keuangan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR), biaya lingkungan dan kinerja lingkungan. Berdasarkan hasil t (parsial) menunjukkan hasil bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap

kinerja keuangan, sedangkan biaya lingkungan dan kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dalam bab ini adapun pembahasan dari masing-masing variabel terhadap kinerja keuangan perusahaan sebagai berikut:

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki nilai koefisien positif sebesar 2,472, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,016 atau nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,016 < 0,05$), dari hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan proksi *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan pertambangan, sehingga hipotesis pertama (H_1) diterima.

Dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa semakin tinggi pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam laporan tahunan maka tingkat kinerja keuangan (ROE) akan semakin tinggi pula.

Hal ini disebabkan karena pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang luas akan memberikan dampak dan pengakuan dari pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) dalam perusahaan maupun para pemegang saham (*shareholder*). Perusahaan akan memberikan informasi yang mencakup seluruh kegiatan operasional maupun kegiatan yang berkaitan dengan tanggung jawab lingkungan dan sosial perusahaan. Dengan begitu pihak investor akan lebih percaya untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan, sehingga perusahaan akan lebih mudah dalam menggunakan modal tersebut untuk kegiatan perusahaan, hal ini membuktikan bahwa perusahaan mampu meningkatkan tingkat pengembalian ekuitas (ROE) perusahaan.

Teori *stakeholder* sangat mendasari dalam praktik tanggung jawab sosial perusahaan, hal tersebut disebabkan karena informasi yang berisi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang dibutuhkan oleh *stakeholder* dan masyarakat sekitar. Melalui informasi yang berisi tentang pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan akan membantu pihak *stakeholder* dalam mengambil keputusan, sehingga hal tersebutlah yang menjadikan teori *stakeholder* sebagai dasar dan pedoman dalam praktik tanggung jawab sosial perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mahrani & Soewarno (2018) yang menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Pengaruh Biaya Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Dari hasil analisis dan uji hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa biaya lingkungan memiliki koefisien negatif sebesar -0,71 dengan nilai signifikansi sebesar 0,486, maka biaya lingkungan dapat dinyatakan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diprosikan dengan *Return On Equity* (ROE), sehingga hipotesis kedua (H_2) ditolak.

Alasan ditolaknya hipotesis ini dikarenakan perusahaan yang memiliki nilai profitabilitas yang tinggi belum tentu lebih banyak mengeluarkan biaya lingkungan dan mengungkapkannya di laporan keuangan tahunan perusahaan. Selama periode penelitian ini juga ditemukan bahwa perusahaan memiliki nilai *Return On Equity* (ROE) yang tidak stabil setiap tahunnya sehingga biaya lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang di proksikan dengan *Return On Equity* (ROE).

Dalam hal ini juga biaya lingkungan pada perusahaan masih dipandang sebagai biaya ganti

rugi yang dikeluarkan oleh pihak perusahaan sebagai dampak kerugian dan kerusakan yang disebabkan oleh perusahaan sehingga biaya lingkungan dindikasikan sebagai tambahan pengeluaran perusahaan.

Dalam mengeluarkan biaya lingkungan, semakin besarnya biaya lingkungan yang dikeluarkan oleh perusahaan akan berdampak terhadap ketidakstabilan kinerja keuangan, karena biaya yang dikeluarkan dapat mengurangi laba perusahaan.

Dalam teori *stakeholder* menyatakan bahwa semua *stakeholder* memiliki hak memperoleh informasi terkait dengan aktivitas perusahaan yang dapat mempengaruhi keputusan mereka dalam mengambil keputusan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siregar et al (2019) yang menyatakan bahwa biaya lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kinerja lingkungan memiliki koefisien positif sebesar 1,756, dengan nilai signifikansi sebesar 0,084, maka variabel kinerja lingkungan dinyatakan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE). Sehingga hipotesis (H₃) ditolak.

Tidak adanya pengaruh kinerja keuangan yang diproksikan dengan PROPER ini menunjukkan bahwa kegiatan perusahaan dalam hal pengelolaan lingkungan hidup tidak dapat mempengaruhi kinerja keuangan dan tidak menjamin profitabilitas dalam perusahaan akan mengalami peningkatan, meskipun perusahaan telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan sesuai dengan ketentuan persyaratan. Karena besar kecilnya peringkat PROPER tidak berpengaruh terhadap besar kecilnya profitabilitas.

Dalam aspek-aspek penilaian PROPER pada tahun pengamatan lebih mengacu pada ketaatan terhadap peraturan mengenai pengendalian pencemaran air, pengendalian pencemaran udara, dan pengelolaan limbah B3. Selain itu penilaian PROPER juga mengacu pada ketaatan terhadap izin lingkungan, izin pengawasan, dan penyediaan data-data perusahaan, sehingga aspek-aspek penilaian tersebut tidak dapat menyentuh secara langsung kepentingan masyarakat, dan masyarakat tidak dapat merasakan langsung dampak dari kinerja lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan. Sehingga kepentingan masyarakat yang tidak tersentuh langsung oleh aktivitas perusahaan dapat menimbulkan citra negatif pada perusahaan dan membuat perusahaan tidak mampu menciptakan hubungan timbal balik yang positif dengan pihak masyarakat. Hal ini akan menyebabkan ketidakpercayaan *stakeholder* terhadap perusahaan sehingga berdampak pada tidak meningkatnya kinerja keuangan perusahaan karena kurangnya asupan modal yang dapat menunjang kinerja keuangan perusahaan.

Teori *stakeholder* sangat mendasari dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan, karena teori *stakeholder* menjelaskan tentang hubungan antar individu atau kelompok yang dapat dipengaruhi atau mempengaruhi kegiatan suatu perusahaan yang bergerak demi kepentingan bersama.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siregar, et al (2019) yang menyatakan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan, sedangkan biaya lingkungan dan kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Keterbatasan penelitian ini adalah : 1). Sampel yang digunakan hanya perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2022, sehingga hasil kurang dapat mewakili semua perusahaan yang terdaftar di BEI, 2). Jumlah sampel yang sedikit membuat beberapa hasil penelitian tidak berpengaruh terhadap variable dependen, 3). Variabel independen dalam penelitian ini sangat terbatas, yaitu hanya menggunakan tiga variabel independen seperti *Corporate Social Responsibility* (CSR), biaya lingkungan dan kinerja lingkungan.

Mengingat hasil penelitian ini memiliki keterbatasan dalam penelitian, maka peneliti mengajukan saran dan rekomendasi untuk peneliti dimasa yang akan datang : 1). Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian atau objek penelitian pada perusahaan tertentu dengan analisis yang lebih mendalam, 2). Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini lebih lanjut dengan menambahkan variabel independen dalam penelitian yang diyakini memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan seperti *Good Corporate Governance* (GCG), manajemen laba, ukuran perusahaan dan *Intellectual Capital*, 3). Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel penghubung antara *Corporate Social Responsibility* (CSR), biaya lingkungan dan kinerja lingkungan dengan kinerja keuangan baik variabel moderasi ataupun variabel intervening.

Daftar Pustaka

- Ahyani, R., & Puspitasari, W. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 6(2), 245–262. <https://doi.org/10.25105/jat.v6i2.5479>
- Djaya Atmadja, G. B., Irmadariyani, R., & Wulandari, N. (2019). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks SRI-KEHATI Bursa Efek Indonesia). *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 6(2), 127. <https://doi.org/10.19184/ejeba.v6i2.11156>
- Evita, M., & Syafruddin. (2019). Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Studi Kasus Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017 Effect of Environmental Environment , Environmental Performance , and Iso 14001 on Mining Company Financial Performance Case Study in Indonesia Stock E. *Measurement*, 13(1), 27– 35.
- Radiman, D. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *License Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1), 60–70. <http://dx.doi.org/10.22225/kr.11.1.1127.60-70>
- Januarty, T. A. (2019). Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, Dan Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan *JASA (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem*, 3(2).

- Karlinda, A. E., Azizi, P., & Sopali, M. F. (2021). Pengaruh pengalaman kerja, prestasi kerja, pendidikan dan pelatihan terhadap pengembangan karir pada PT. PLN (persero) kota padang rayon kurangi. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research.*, 5(2), 523–531. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i2>
- Khairiyani, K., Mubyarto, N., Mutia, A., Zahara, A. E., & Habibah, G. W. I. A. (2019). Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Serta Implikasinya Terhadap Nilai Perusahaan. *ILTIZAM Journal of Shariah Economic Research*, 3(1), 41. <https://doi.org/10.30631/iltizam.v3i1.248>
- Luthan, E., Rizki, S. A., & Edmawati, S. D. (2018). Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 1(2), 204–219. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2017.v1.i2.2754>
- Mahrani, M., & Soewarno, N. (2018). The effect of good corporate governance mechanism and corporate social responsibility on financial performance with earnings management as mediating variable. *Asian Journal of Accounting Research*, 3(1), 41–60. <https://doi.org/10.1108/AJAR-06-2018-0008>
- Meiyana, A., & Aisyah, M. N. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 8(1), 1–18. <https://doi.org/10.21831/nominal.v8i1.24495>
- Milzam, M. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=188602&val=6467&title>
- Muliaturrohman Ikhwan, A., Paramita, I., & Sunaryo, K. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Pengungkapan Sustainability Report Sebagai Variabel Intervening. *JRB-Jurnal Riset Bisnis*, 2(2), 147–169. <https://doi.org/10.35592/jrb.v2i2.407>
- Setiadi, I. (2021). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Manajemen*, 17(4), 669–679.
- Siregar, I. F., Rasyad, R., & Zaharman. (2019). Pengaruh Implikasi Biaya lingkungan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Umum Kategori PROPER. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 21(2), 198–209.
- Situmeang, I. V. O. (2016). *Corporate Social Responsibility; Dipandang dari Prespektif Komunikasi Organisasi* (1st ed.). EKUILIBRIA.
- Zalukhu, Y. O., Manalu, H. A., & Munawarah, M. (2020). Implikasi Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Memperoleh Sustainability Reporting Award (SRA). *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 2(1), 145–151. <http://ejurnal.seminar-id.com/index.php/ekuitas/article/view/379>